

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DI DESA BOTODAYAAN KECAMATAN RONGKOP KABUPATEN
GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi

Disusun Oleh:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

LINDA ISTIYAWATI

15720007

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-168/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA
 BOTODAYAAN KECAMATAN RONGKOP KABUPATEN GUNUNGKIDUL

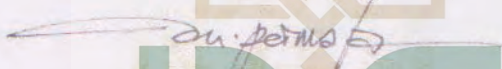
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LINDA ISTIYAWATI
 Nomor Induk Mahasiswa : 15720007
 Telah diujikan pada : Senin, 15 April 2019
 Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


 Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
 NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji I

Penguji II


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D.
 NIP. 19751118 200901 1 013


 Azzul Hidarwadi, S.Sos., M.A.
 NIP. 19830502 201503 2 005



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Istiyawati

NIM : 15720007

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, tidak terdapat plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Skripsi saya ini adalah asli dari hasil karya atau penelitian saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh penguji.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Yang menyatakan



Linda Istiyawati

NIM: 15720007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Linda Istiyawati
NIM : 15720007
Prodi : Sosiologi
Judul : Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul

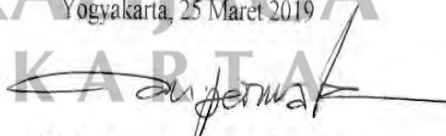
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang monaqosah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Maret 2019


Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, M.A.
NIP: 19711207 200901 1 003

MOTTO

Jika kamu benar menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya.

Namun jika tak serius, kau hanya akan menemukan alasan

(Jim Rohn)

kalau kau biarkan kepalamu terlalu besar, itu akan mematahkan lehermu

(Elvis Presley)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

*Ibu dan Bapak tercinta, Keluarga Besar tercinta,
yang senantiasa memberi kasih sayang, doa dan dukungan*

*Sahabat-sahabatku dan teman-temanku tercinta yang senantiasa memberikan
Motivasi dan senantiasa menemani dalam proses penulisan skripsi*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang mencerahkan umat manusia dan yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan moril maupun materil, serta bimbingan dan kerjasama dari banyak pihak. Skripsi ini berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BOTODAYAAN KECAMATAN RONGKOP KABUPATEN GUNUNGKIDUL”**. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Mochamad Sodik, SH,S,Sos,M.si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph.D selaku ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr.Phil Ahmad Norma Permata,M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang dengan sabar, peduli, penuh pengertian dan terbuka dalam meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph.D selaku Penguji I dalam munaqosyah saya.
5. Ibu Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A selaku penguji II dalam munaqosyah saya.
6. Seluruh Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
7. Teruntuk Ibundaku tercinta Suniarti, berkat do'a yang tak pernah putus dan perjuanganmu akhirnya putri tunggalmu ini mampu melewati jenjang strata satu. Dan untuk ayahku Bapak Sugimin, lelaki

terhebatku yang tanpa mengenal perhitungan, setiap harinya engkau selalu menasehatiku.

8. Sahabat-sahabat terbaikku Istianah, Irfa dan Umi yang selalu menyemangati.
9. Sahabat-sahabat yang sudah membantuedit skripsi dan selalu menemani Defsi dan Arum.
10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Sosiologi 2015, senang bisa menjalin pertemanan dengan kalian.
11. Pendamping PKH Kecamatan Rongkop dan Warga Desa Botodayaan yang telah bersedia memberikan informasi dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademik dan masyarakat. Penulis menyadari tidak ada yang sempurna di dunia ini. penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat melengkapi penyempurnaan penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Linda Istiyawati

15720007

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teoritik	13
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II : SETTING LOKASI PENELITIAN	25
A. Gambaran Umum Program Keluarga Harapan (PKH)	25
B. Gambaran Umum Desa Botodayaan	34
1. Letak dan Batas Wilayah	34
2. Data Kependudukan	35
3. Kondisi Kesehatan	37
4. Kondisi Budaya	38
5. Kondisi Ekonomi	39
6. Sarana dan Prasarana	40

7. Visi dan Misi	41
8. Struktur Organisasi.....	42
BAB III: IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BOTODAYAAN KECAMATAN RONGKOP KABUPATEN GUGUNGGIDUL.....	44
1. Perencanaan Program Keluarga Harapan (PKH).....	45
2. Verifikasi Pendidikan dan Verifikasi Kesehatan Program Keluarga Harapan	47
3. Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)	48
4. Pertemuan Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH)	49
5. Rapat Koordinasi Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) ...	54
6. Permasalahan dan Tindak Lanjut Permasalahan Program Keluarga Harapan (PKH).....	56
7. Rencana Tindak Lanjut Program Keluarga Harapan (PKH).....	60
BAB IV: ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA BOTODAYAAN KECAMATAN RONGKOP KABUPATEN GUNUNGKIDUL	62
1. Prinsip Standarisasi dan Formalisasi.....	63
2. Prinsip Pembagian Kerja dan Spesialisasi	65
3. Prinsip Hirarki Otoritas	67
4. Prinsip Profesionalisasi	68
5. Prinsip Dokumen Tertulis	69
BAB V: PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75
A. Panduan Wawancara	75
B. Dokumentasi	77
C. Struktur Organisasi PKH.....	82
D. Daftar Hadir Pertemuan Kelompok	83

E. Daftar Hadir Pendamping PKH	87
F. Biodata Penulis.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH).....	3
Tabel 1.2 Data Jumlah Kepala Keluarga (KK) Desa Botodayaan.....	3
Tabel 1.3 Data Perubahan Penerima PKH	5
Tabel 1.4 Data Penduduk Desa Botodayaan Berdasarkan Mata Pencaharian	35
Tabel 1.5 Data Penduduk Menurut Kelompok Usia/Umur.....	36
Tabel 1.6 Data Penduduk Menurut Penyebarandi Tingkat Padukuhan Per 1 September 2018.....	36
Tabel 1.7 Data Penduduk Desa Botodayaan Berdasarkan Agama	37
Tabel 1.8 Jenis Kelompok Tradisional Desa Botodayaan	38
Tabel 1.9 Industri Kerajinan Rumah Tangga Desa Botodayaan.....	39
Tabel 1.10 Verifikasi Pendidikan dan Kesehatan	47
Tabel 1.11 Masalah dan Tindak Lanjut.....	56
Tabel 1.12 Rencana Tindak Lanjut	60



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Program Keluarga Harapan (PKH).....	32
Bagan 1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Desa.....	42



ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia semakin kompleks sehingga pemerintah memberikan beberapa program bantuan salah satunya Program Keluarga Harapan (PKH) yang di peruntukkan masyarakat yang rentan terhadap kemiskinan. Tujuannya untuk membantu masyarakat yang termasuk ekonomi lemah sehingga masyarakat tersebut bisa memenuhi kebutuhannya baik melalui akses layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Dalam pelaksanaan PKH dijalankan oleh pelaksana yaitu Pendamping PKH yang direkrut sesuai dengan keahlian maupun pengalaman sosial dan terikat dengan aturan perundang-undangan. Adanya PKH sudah membawa perubahan dalam masyarakat baik jaminan sosial maupun pola pikir masyarakat.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dijalankan oleh pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu teknis analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul pendamping PKH telah menjalankan semua tugas-tugas yang berupa kegiatan, verifikasi pendidikan dan kesehatan, penyaluran bantuan sosial, pertemuan kelompok, rapat koordinasi pendamping dan menindak lanjuti permasalahan PKH dengan mematuhi aturan-aturan yang sudah dibuat dan telah disetujui oleh berbagai pihak. Permasalahan yang sampai sekarang dihadapi yaitu kecemburuan sosial dari masyarakat Non-PKH yang merasa tidak adil. Pendamping PKH belum menemukan solusi terbaik karena hanya menjalankan tugas dan mematuhi segala aturan yang ada. Jika tidak menjalankan tugas sesuai aturan akan dikenai sanksi baik sanksi berat maupun ringan sehingga tidak mengutamakan hasil dari pelaksanaan PKH. Pelaksanaan PKH menerapkan prinsip meliputi prinsip standarisasi dan formalisasi, prinsip pembagian kerja dan spesialisasi, prinsip hirarki otoritas, prinsip profesional dan prinsip dokumen tertulis. Dalam penerapan prinsip menjalankan sesuai dengan pedoman PKH yaitu Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018. Dan juga Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) tidak menjalankan kegiatan ataupun tugas-tugas diluar dari aturan yang ada di perundang-undangan yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci : *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dan Pendamping*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia saat ini yang menjadi masalah yang sangat besar yaitu tentang kemiskinan. Kemiskinan menjadi sorotan masalah yang sulit untuk diselesaikan. Kemiskinan bisa diartikan sebagai masyarakat yang tidak merasakan kesejahteraan. Masyarakat yang dikatakan tidak sejahtera yaitu mereka yang tidak memiliki tempat tinggal atau punya tempat tinggal tetapi sudah tidak layak dihuni, pendapatan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Masyarakat yang serba kekurangan baik tempat tinggal maupun kekurangan pangan akan mengakibatkan kondisi kesehatan yang buruk dan menjadi wabah penyakit.¹

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)² penduduk miskin Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017 sebesar 18,65%. Bila dibandingkan dengan tahun 2016, penduduk miskin tercatat 19,34%. Berdasarkan data BPS Kabupaten Gunungkidul selama satu tahun terjadi penurunan 0,69 poin. Pada tahun 2017, garis kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul adalah Rp. 277.261,- per kapita per bulan. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang besarnya Rp. 264.637,- per kapita per bulan maka ada kenaikan sebesar 4,77%.

Jumlah penduduk miskin yaitu penduduk yang mengkonsumsi pangan dibawah garis kemiskinan. Melihat penduduk miskin berjumlah 135,74 ribu orang pada tahun 2017 dan penduduk miskin berjumlah 139,15 ribu orang pada tahun 2016 karena dilihat dari kekurangan pangan dan gizi buruk. Dari data tahun 2016-2017 bahwa penduduk miskin yang ada di Gunungkidul mengalami penurunan, walaupun tingkat penurunannya dikatakan lambat tetapi penurunan kemiskinan bertahap menuju dalam

¹Cita Fauziatul Akmala. *Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

²<https://www.infogunungkidul.com/detail-tahun-2017-angka-kemiskinan-gunungkidul-menurun-069-poin/> diakses pada tanggal 11 Desember 2018

perubahan menuju yang lebih baik. Untuk angka kemiskinan, menurut Sumarwiyanto dari tahun ke tahun Gunungkidul mengalami penurunan kemiskinan yang cukup bagus dibandingkan dengan kabupaten Kulonprogo.³

Kabupaten Gunungkidul mendapatkan bantuan sosial yang ditujukan untuk masyarakat yang tidak mampu atau masyarakat yang ekonominya lemah. Bantuan sosial ini merupakan program bersyarat dari pemerintah yang diberi nama Program Keluarga Harapan (PKH) muncul sejak tahun 2007. Tetapi terhitung sejak tahun 2008 Program Keluarga Harapan (PKH) baru masuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terdapat beberapa kabupaten salah satunya yaitu Kabupaten Gunungkidul yang dikenal dengan sebutan Kota Pesisir karena terdapat banyak pantai. Wilayah Kabupaten Gunungkidul memiliki 18 Kecamatan dan 144 desa didalamnya. Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebar di beberapa Kecamatan di Gunungkidul salah satunya yaitu di Kecamatan Rongkop. Kecamatan Rongkop memiliki 8 desa salah satunya Desa Botodayaan. Di desa tersebut masyarakat banyak yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dibandingkan dengan desa-desa yang lainnya karena memiliki jumlah keluarga miskin yang lumayan banyak. Warga yang mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayaan berjumlah 507 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).⁴

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³*Ibid*

⁴Wawancara dengan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Ibu Suparni pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

Tabel 1.1 data jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

No	Desa	Jumlah KPM per desa
1.	Botodayaan	507
2.	Petir	352
3.	Semugih	385
4.	Pringombo	293
5.	Melikan	281
6.	Bohol	99
7.	Karangwuni	307
8.	Pucanganom	373
Jumlah		2597

Sumber: data sekretariat PKH Kecamatan Rongkop

Dilihat dari tabel diatas bahwa di Desa Botodayaan yang paling banyak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu 507 KPM. Jumlah Kepala Keluarga (KK) Desa Botodayaan sebanyak 1593 KK seperti tabel berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Kepala Keluarga (KK) Desa Botodayaan

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK
1.	Botolor	5	91
2.	Bototengah	2	66
3.	Bototlogo	6	125
4.	Cabe	4	130
5.	Condong	5	106
6.	Dayaan	2	37
7.	Gendis	2	46
8.	Jati	4	45
9.	Karang	2	64
10.	Kedung	6	87
11.	Kembang	6	62
12.	Kenteng	2	51
13.	Kerjo	2	87
14.	Mojing	4	80
15.	Ngasem	6	104
16.	Ngelo	2	44
17.	Sambi kidul	6	119
18.	Sambilor	2	38
19.	Tipes	4	63
20.	Weru	2	40

21	Wuluh	6	108
Total			1593

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rongkop banyak sekali tidak tepat sasaran. Hal ini dikarenakan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) hanya mendapatkan data-data peserta dari atasan yang telah melakukan survey sebelumnya. Sehingga pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) tidak mengetahui tentang ketidaktepatan tersebut. Dari ketidaktepatan, pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) menyisir melakukan survey ulang dengan memberikan syarat-syarat masyarakat yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rongkop. Syarat *pertama*, termasuk Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). *Kedua*, termasuk dalam 7 macam sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu balita, anak tingkat sekolah SD (Sekolah Dasar), anak tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama), anak tingkat SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Kejuruan), lansia, ibu hamil dan disabilitas berat.⁵

Ketidaktepatan peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dikarenakan data yang dipakai menggunakan data yang lama. Sedangkan masyarakat di Desa Botodayaan sudah mengalami perubahan dalam ekonominya. Data survei lama yang dilakukan oleh dinas sosial masyarakat miskin yaitu mereka yang kekurangan pangan bahkan jarang sekali makan nasi. Rumah yang masih sederhana lantai masih tegel atau masih lantai tanah, tembok dari bambu atau kayu. Hal tersebut yang menjadi tolak ukur masyarakat dikatakan miskin. Tetapi beda halnya dengan sekarang yang hampir semua masyarakat sudah makan nasi setiap hari. Rumah direnovasi lantai keramik, punya televisi, kulkas dan lain sebagainya. sehingga harus melakukan survei yang detail karena sangat sulit menentukan peserta PKH.⁶

Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) adalah pendamping yang ditugaskan terjun kelapangan untuk melihat secara langsung kondisi masyarakat, melaksanakan kegiatan maupun program-program yang berkaitan

⁵Hasil wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

⁶Hasil wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Mereka melaksanakan tugasnya dengan komitmen yang tinggi salah satunya pendamping PKH tidak boleh memiliki pekerjaan lain (*double job*) dan menjalankan perintah yang sudah ditetapkan dari pemerintah. Segala sesuatu jika terjadi pelanggaran ataupun tidak sesuai dengan aturan pendamping dikenai sanksi sesuai dengan ringan dan beratnya pelanggaran.⁷

Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berlangsung selama 10 tahun terhitung sejak diterapkan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2008 sampai 2018. Walaupun tidak tepat sasaran peserta PKH, dalam pelaksanaannya sudah berjalan selama kurang lebih 10 tahun program keluarga harapan (PKH) bisa mengubah jaminan hidup dan pola pikir masyarakat miskin yang ada di Kecamatan Rongkop. Disana terdapat masyarakat yang pemikirannya masih sangat tradisional. dilihat dari perbandingan antara *before* (sebelum) dan *after* (sesudah) mendapatkan program keluarga harapan (PKH).⁸

Tabel 1.3 Data Perubahan Penerima PKH

No	Sebelum menerima PKH	Sesudah menerima PKH
1	Banyak sekali peserta penerima PKH anaknya tidak mau sekolah	Akhirnya meningkat kurang lebih 40% anak melanjutkan sekolah
2	Balita awalnya ibunya tidak sadar tentang layanan kesehatan males-malesan membawa anaknya ke posyandu	sekarang rajin membawa anaknya ke posyandu
3	Awalnya orang tua tidak mengetahui pengasuhan anaknya, sering marah-marah	setelah dilakukan sosialisasi tentang pengasuhan anak, kemudian ibu perlahan bisa mengurangi marahnya terhadap anak.
4.	Lansia yang hanya dirawat di rumah sangat jarang dibawa kerumah sakit	Setelah mendapatkan Program Keluarga Harapan lansia dibawa kerumah sakit setiap bulan, Sehingga ada perkembangan yang cukup baik

Sumber: Data Sekretariat PKH Kecamatan Rongkop

⁷Hasil wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

⁸Hasil wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

Dilihat dari tabel diatas bahwa dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) bisa mengubah jaminan hidup dan pola pikir masyarakat Desa Botodayaan Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul walaupun dengan masalah tidak tepat sasaran sebagian pesertannya.⁹

B. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang yang sudah di paparkan peneliti diatas yaitu peneliti ingin mengetahui Bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) serta prinsip kerja Pendamping di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dijalankan oleh pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan terdapat dua aspek yaitu :

1. Secara Teoritis

- a. Menjadi sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu organisasi, yaitu untuk sosiologi organisasi dimana tidak terlepas dari masyarakat luas dan pengorganisasian.
- b. Memberi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang dimungkinkan dilakukan.

2. Secara Praktis

Diharapkan dari adanya penelitian ini bisa dijadikan informasi mengenai implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dengan melihat pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang masing-masing dijalankan oleh pendamping PKH yang lebih berkontribusi mewujudkan tujuan tertentu.

⁹Hasil wawancara pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

E. Kajian Pustaka

Penulisan kajian pustaka menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti bisa melakukan penulisan kajian pustaka untuk menyusun karya ilmiah guna untuk mendapatkan data-data yang relevan dan juga dengan kajian pustaka dapat membantu peneliti untuk menghindari plagiasi. Kajian pustaka merupakan salah satu cara untuk menghindari pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti sebelumnya oleh orang lain dengan topik dan permasalahan yang sama. Untuk menghindari hal tersebut maka peneliti mengambil beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rosidi Azis, Lestariningsih dari Universitas Nahdatul Ulama Blitar, *Berjudul Pelatihan Pengolahan Nugget Sayuran Meningkatkan Produktivitas Anggota Pendamping Keluarga Harapan Di Desa Jatinom-Blitar*.¹⁰ Dalam tulisannya membahas tentang pelatihan pengolahan nugget sayuran meliputi beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi. Kegiatan program pengabdian bisa meningkatkan kualitas keahlian ataupun keterampilan dalam kelompok pendamping anggota Program Keluarga Harapan (PKH) di Jatinom untuk mengolah produk nugget sayuran sebagai makanan *fast food* yang aman bagi kesehatan, strategi desain produk, sehingga dapat meningkatkan produktivitas anggota kelompok pendamping masyarakat PKH di Jatinom, Blitar. Dari kegiatan tersebut peserta PKH telah memperoleh pengetahuan baru mengenai cara pembuatan nugget sayuran, dan peserta PKH sudah bisa mengemas (*packaging*) dengan rapi dan baik, serta bagaimana dalam pemasaran produk nugget sayuran.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Aminudin, dan Ida Ayu Puspita Sari dari STMIK Pringsewu Lampung, berjudul *Sistem Pendukung Keputusan (DSS) Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Desa Bangun Rejo Kec.Punduh Pidada Pesawaran Dengan*

¹⁰Rosidi Azis. *Pelatihan Pengolahan Nugget Sayuran untuk Meningkatkan Produktivitas Anggota Pendamping Keluarga Harapan di Desa Jatinom-Blitar*. Riset dan konseptual, Volume 3 Nomor. Universitas Nahdatul Ulama Blitar. 2018

*Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP).*¹¹ Dalam tulisannya membahas tentang sistem yang bisa menentukan dan mendukung keputusan calon peserta penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dengan metode *Analytical Hierarchy Process*. Sistem pendukung keputusan ini dapat mempermudah dalam menentukan calon penerima PKH yang layak atau tidak untuk menerima bantuan sosial PKH. Dalam menggunakan sistem pendukung keputusan ini dapat menghindari ketidaktepatan sasaran terhadap calon penerima PKH karena kategori penilaian sudah diinput ke dalam sistem jadi sangat kecil kemungkinan untuk salah sasaran. Sehingga nantinya calon penerima PKH dikategorikan bahwa calon penerima layak mendapatkan bantuan atau tidak ditentukan oleh sistem berdasarkan pada bobot kategori penilaian dengan nilai bobot rasio yang telah ditentukan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Cita Fauziatul Akmala dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul *Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.*¹² Dalam penelitian ini terfokus pada bagaimana implementasikan Program Keluarga Harapan (PKH) dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasikan Program Keluarga Harapan (PKH) di kelurahan kranggan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cita Fauziatul Akmala menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kranggan yang telah melaksanakan kegiatan yaitu berupa sosialisasi sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kebijakan yang menyusun anggota setiap tingkat kabupaten. Semua pegawai baik tingkat Kecamatan atau Desa/Kelurahan melaksanakan tugas sesuai dengan wewenang. Adanya pedoman atau petunjuk yang sering disebut SOP yang digunakan lebih mengacu pada pedoman yang telah dibuat oleh pusat dan Kabupaten Temanggung. Anggaran dan peralatan kegiatan

¹¹Nur Aminudin. *Sistem Pendukung Keputusan (DSS) Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Bangun Rejo Kec. Punduh Pidada Pesawaran dengan Menggunakan Metode Analyticalb hierarchy Process (AHP)*. STMIK Pringsewu Lampung. 2015

¹²Cita Fauziatul Akmala. *Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

PKH sudah cukup, sumber anggaran tersebut dari dana APBN dan APBD. Dalam penetapan manajemen pelaksana kebijakan adanya koordinator yang bertanggungjawab di setiap Kecamatan dan Kabupaten. Jadwal kegiatan PKH sudah ditentukan dari Propinsi Jawa Tengah dan harus mengikuti *time schedule*. Proses validasi data sudah dilakukan sesuai prosedur, memberikan pengarahan dan sosialisasi awal sudah terlaksana, dalam penyaluran dana bantuan sosial terkadang tidak tepat dengan jadwal yang sudah ditentukan. dan pendamping PKH selalu melakukan pemuktahiran data disetiap pertemuan. Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kranggan berupa uang tunai sesuai nominal yang sudah ditentukan, motivasi untuk penerima PKH dan dorongan untuk membuat usaha.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sri Lastuti dan Anisah dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Taman Siswa Bima, berjudul *Pemberdayaan Ibu-Ibu Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Naru Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Kue Tradisional Bima*.¹³ Jurnal ini membahas mengenai pelatihan pembuatan kue tradisional bima untuk meningkatkan wawasan, skill, dan keterampilan ibu-ibu kelompok pertemuan penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) dalam membuat kue tradisional bima serta mengarahkan agar keterampilan tersebut dapat menghasilkan pendapatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Lastuti dan Anisah menunjukkan bahwa tahap-tahap pemberdayaan dan pendampingan kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu melakukan sosialisasi program kepada masyarakat di Kantor Desa Naru Timur, melakukan persiapan kegiatan, melakukan pelatihan dan pendampingan, memproduksi kue tradisional Bima, melakukan publikasi, promosi dan evaluasi. Hasil kegiatan ini adalah

¹³Sri Lastuti. *Pemberdayaan Ibu-Ibu Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Naru Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Kue Tradisional Bima*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No. 2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Taman Siswa Bima. 2018

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu-Ibu Program Keluarga Harapan (PKH) desa Naru Timur dalam membuat kue tradisional Bima.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Neni Nuryati dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul *Bimbingan Rohani Islam dan Perasaan Tenang Lansia (Study Kasus Lansia Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Trucuk Klaten)*.¹⁴ Jurnal ini membahas tentang penerapan bimbingan rohani islam yang berfokus pada nilai-nilai iman yang bertujuan untuk membuat perasaan nyaman dan tenang terhadap lansia Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu pertama, Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Hari Kiamat, dan kepada Takdir Allah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Neni Nuryati menunjukkan bahwa dalam penerapan bimbingan Rohani islam terhadap lansia PKH membawa dampak baik bagi lansia tersebut. Melalui cara memahami dan mengaplikasikan bimbingan Rohani Islam dalam kehidupan sehari-hari yang dapat memberikan perasaan nyaman dan tenang sehingga lansia tidak mengalami frustrasi akibat dampak buruk dari lingkungan sehingga mereka lebih bersikap dan berlaku lebih baik dan selalu berfikir positif.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Rusydi, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur dari Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, berjudul *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Pidie*.¹⁵ Dalam tulisannya membahas mengenai apa yang menjadi pengaruh dari bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kualitas keterampilan dan keahlian dari penerima PKH atau kualitas Sumber Daya Manusia.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rusydi, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur menunjukkan bahwa dana bantuan Program Keluarga

¹⁴Neni Nuryati. *Bimbingan rohani islam dan perasaan tenang lansia (study kasus lansia program keluarga harapan (PKH) kecamatan trucuk klaten)*. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 5 No. 1. Bimbingan Rohani Islam. 2018

¹⁵Rusydi. *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Pidie*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 3 No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. 2015

Harapan (PKH) yang diberikan untuk meningkatkan kualitas keterampilan dan keahlian penerima PKH di Kabupaten Pidie adalah Program Keluarga Harapan (PKH) mampu menjelaskan atau mempengaruhi indeks kualitas sumber daya manusia di Kabupaten pidie adalah sebesar 84,90% dari Program Keluarga Harapan (PKH) dan sisanya sebesar 15,10% tetapi ini dipengaruhi oleh variabel yang bukan termasuk model penelitian ini.

Pengujian untuk membuktikan variabel bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) menggunakan indeks kesehatan dan pendidikan terhadap kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Pidie dengan uji parsial. Dalam hal ini digunakan uji-t pada tingkat kepercayaan yang sama (confidence interval 95%). Untuk variabel bantuan sosial bidang pendidikan dan kesehatan masing-masing secara berturut-turut diperoleh t_{hit} sebesar 9,035 dan 2,331 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,96 artinya variabel bantuan pendidikan dan kesehatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Pidie. Dalam pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sebaiknya harus lebih diperhatikan lagi agar tidak salah sasaran. Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) harus benar-benar diperuntukkan bagi masyarakat miskin terlebih ibu dan anak sehingga bisa meningkatkan sumber daya manusia yang mereka miliki. Sehingga hal ini sangat penting, karena bantuan PKH salah satu cara untuk memutuskan rantai kemiskinan dan bantuan tersebut bersifat sementara.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aries, Hardinsyah, dan Hendratno Tuhiman dari Departemen Gizi Masyarakat Institut Pertanian Bogor, berjudul *Determinan Gizi Kurang dan Stunting Anak Umur 0-36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007*.¹⁶ Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jumlah balita gizi berkurang dan buruk pada berat badan balita serta balita pendek dilihat dari tinggi badan balita. Balita yang berasal dari keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berjalan selama dua tahun tetapi angka balita gizi buruk masih sangat tinggi

¹⁶Muhammad Aries. *Determinan Gizi Kurang dan Stunting Anak Umur 0-36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007*. Jurnal Gizi Dan Pangan Vol. 7 No. 1. Fakultas Ekologi Manusia (FEMA). 2012

berturut-turut 20,7% dan 47,4%. Bentuk perlindungan dari kejadian gizi kurang dan buruk berat badan pada balita, berdasarkan data tahun 2007 adalah pada balita jenis kelamin perempuan dan mendapatkan program bantuan yaitu Bantuan Tunai Langsung (BLT) dan Beras Miskin (Raskin), sedangkan melihat bentuk perlindungan dari kejadian pendek dan sangat pendek tinggi badan pada balita jenis kelamin perempuan mendapatkan Bantuan Tunai Langsung (BLT) dan Beras Miskin (Raskin). Kemunculan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah berjalan selama 2 tahun masih dianggap belum bisa memperbaiki gizi pada balita akan tetapi dari hasil analisis menunjukkan bahwa adanya bantuan lain seperti Bantuan Tunai Langsung (BLT) dan Raskin sudah berhasil menjadi bentuk perlindungan pada kejadian gizi kurang berat badan dan buruk pendek pada tinggi badan. Dengan hal ini, kemunculan Program Keluarga Harapan (PKH) masih di nilai belum berhasil dalam memperbaiki status gizi buruk dan mungkin akan mencapai keberhasilan perbaikan dari segi gizi balita dan kesehatan setelah PKH berjalan yang lumayan lama.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Frenty Nurkhalim dari Institut Kesehatan Bhakti Wijaya Kediri, berjudul *Efek Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Antenatal Care Dan Perencanaan Penolong Persalinan*.¹⁷ Jurnal ini membahas mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bentuk Program dari pemerintah mulai muncul sejak tahun 2007 yang fokus pada beberapa aspek salah satunya aspek kesehatan yang terdapat pada komponen penerima PKH yaitu ibu hamil yang harus memeriksakan kehamilan atau Antenatal Care (ANC) setiap bulan. Dengan hal ini ibu-ibu dapat memilih petugas kesehatan yang sudah terlatih dalam bidangnya termasuk untuk menolong pada saat persalinan. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan subjek para ibu-ibu sebagai peneriman bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan sampel yang berjumlah 161 orang.

¹⁷Ratna Frenty Nurkhalim. *Efek Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Antenatal Care Dan Perencanaan Penolong Persalinan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan:Wawasan Kesehatan Vol. 4 No. 2. Fakultas Ilmu Kesehatan. 2018

Hasil pembuktian uji Chi-square yang dilakukan menunjukkan bahwa baik pada jumlah pemeriksaan kehamilan atau ANC maupun variabel perencanaan penolong terdapat signifikasinya yaitu 0,05 (0,887 dan 0,984). Dalam hal ini tidak menunjukkan perbedaan terhadap proporsi ibu yang menerima dan tidak menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) melakukan pemeriksaan kehamilan atau ANC saat hamil yang dilakukan lebih dari 4 kali dan memiliki rencana untuk berlatih dalam menolong saat persalinan. Kesimpulannya, Program Keluarga Harapan (PKH) tidak ada dampak ataupun pengaruh terhadap rencana berlatih menolong persalinan dan meningkatkan jumlah ibu yang memeriksakan kehamilan atau ANC di Kecamatan Tanjunganim, Nganjuk.

Dari paparan telaah pustaka yang telah disebutkan diatas, penelitian yang membahas tentang Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul dari pengamatan peneliti belum ada penelitian yang serupa. Dengan hal tersebut dirasa sangat penting dilakukan penelitian terkait topik tersebut. Pelaksanaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) itu dianggap penting yang dilakukan oleh pendamping dan akan melihat pendamping bagaimana prinsip yang dilakukan dalam pendampingan. Sehingga penulis ini mengetahui Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Desa Botodayaan Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul.

F. Kerangka Teoritik

Penelitian ini menggunakan Teori Legal-Rasional Max Weber sebagai sumber otoritas yang menggerakkan orang berdasarkan prosedur administratif. Weber mengidentifikasi bahwa organisasi yang merupakan bentuk dari aturan yang sah menurut hukum yang sudah dibuat atas dasar kesepakatan semua pihak yang bersifat kontrak yang memperlihatkan bahwa dari mereka antara satu dengan yang lainnya didalam organisasi memiliki kepentingan-kepentingan yang sesuai dengan tujuan mereka. Dalam organisasi yang lebih mendominasi bukan lagi soal struktur yang berkaitan dengan kekuasaan tetapi lebih kepada struktur yang berkaitan dengan otoritas. Kekuasaan adalah

seberapa mampu orang yang akan melakukan keinginannya walaupun menghadapi rintangan ataupun tantangan dari berbagai pihak. Otoritas adalah seseorang yang memiliki hak yang lebih tinggi untuk mempengaruhi karena didukung oleh norma dan peraturan yang berlaku berdasarkan hukum keteraturan sosial.¹⁸

Otoritas berdasarkan pada keterikatan ataupun perjanjian terhadap semua peraturan-peraturan yang menurut hukum berlaku sah yang sudah dibukukan secara sah dan resmi dan diatur secara tidak bersifat pribadi atau tidak menyangkut/mengenai seseorang disebut Weber dengan istilah Otoritas Legal-Rasional. Otoritas Legal-Rasional begitu erat kaitannya dengan segala sesuatu yang masuk akal dan dapat dipertimbangkan serta diterima oleh akal sehat berbeda dengan otoritas tradisional dan otoritas kharismatik dalam sifat pelaksanaan otoritasnya. Legal-Rasional yaitu seseorang yang sedang melakukan otoritas legal-rasional adalah mereka yang telah mempunyai kedudukan sosial yang dilihat dari peraturan-peraturan dan hukum yang sah dan resmi dinilai seseorang tersebut sebagai pemilik kedudukan otoritas. Di dalam suatu otoritas para bawahan selalu tunduk terhadap perintah-perintah yang harus dilakukan sesuai intruksi dari atasan, karena menurut peraturan yang berlaku bahwa memang bawahan memiliki posisi sosial yang sangat rendah sehingga harus selalu tunduk kepada atasan mengerjakan tugas-tugas yang telah diperintahkan. Posisi sosial yang ada bahwa adanya atasan yang memerintah dan bawahan yang harus tunduk melakukan tugas-tugas yang diberi sudah melalui kesepakatan bersama yang mengacu pada peraturan yang sah dan resmi.¹⁹

Peraturan tersebut berhubungan dengan posisi yang terpilih atas dasar keahlian atau keterampilan yang dimiliki, bukan karena seseorang yang kebetulan saja menduduki posisi tersebut. Seleksi yang dilakukan untuk menempatkan orang-orang yang menduduki suatu jabatan sebagai atasan dan untuk orang-orang yang menduduki posisi sebagai bawahan sudah diatur dan

¹⁸Doely Paul Johnson diindonesiakan oleh Robert M.Z Lawang, *“Teori Sosiologi Klasik dan Modern”*, (Jakarta: PT Gramedia, 1986), hlm. 227

¹⁹*Ibid*, hlm.231

ditetapkan oleh suatu peraturan yang telah menjadi pedoman sebagai peraturan yang sah dan resmi. Misalnya, peraturan yang sudah disahkan dan resmi di dalamnya berisi mengenai persyaratan apa saja yang harus dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu jabatan yang dikategorikan menurut keahlian, keterampilan dan pendidikan. Di dalam peraturan juga ada kaitannya dengan keterikatan atau perjanjian individu yang erat hubungannya dengan otoritas regal-rasional yang lebih bersifat tidak pribadi atau tidak mengenai individu tertentu. Kesimpulannya bahwa suatu peraturan yang telah dibuat dan dibukukan peraturan menjadi resmi dan sah. Sehingga peraturan tersebut merupakan suatu aturan yang bersifat absah dan mengikat.²⁰

Legal-rasional adalah suatu kewenangan yang didasarkan pada keterikatan atau perjanjian terhadap peraturan yang telah dibukukan secara resmi dan sah dan peraturan tersebut tidak bersifat pribadi atau tidak mengenai individu.²¹ Legal-rasional dibangun atas dasar sesuatu hal yang mengikat menurut para jabatan atau individu yang berkuasa yang mempunyai hak tersebut. Organisasi-organisasi modern misalnya, terutama yang bersifat politis adalah tipe dari wewenang yang berkuasa dimana legitimasi (keabsahan) orang yang memegang kekuasaan memberikan semua perintah untuk bawahannya mengacu pada peraturan yang telah disetujui dan melalui musyawarah bersama sehingga diterima secara bersama-sama dari berbagai pihak disepakati bersama. Keabsahan untuk membuat suatu peraturan dan untuk dijalankan harus sesuai dengan penafsiran konstitusi yang resmi dan sah.²² Legal-rasional bersandar pada keyakinan dan kepercayaan terhadap peraturan yang dapat dipahami secara akal sehat serta bisa dianalisis secara ilmiah.

²⁰*Ibid*, hlm. 232

²¹Damsar, "*Pengantar Teori Sosiologi*", (Padang:kencana, 2015), hlm. 130

²²Hotman M. Siahaan, "*Pengantar ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*", (Jakarta: Erlangga, 1986) Hlm. 201

Prinsip-prinsip dasar otoritas legal rasional terdiri dari:

1. Berbagai tugas yang dilakukan oleh para pejabat telah diorganisir dengan aturan yang resmi dan berkesinambungan.
2. Dalam pembagian tugas, tugas tersebut dikelompokkan berdasarkan bidang-bidangnya karena setiap bidang akan berbeda dalam menjalankan tugas dan tugas tersebut masing-masing bidang memiliki syarat otoritas dan sanksi-sanksi yang harus dipatuhi.
3. Jabatan-jabatan dibuat struktur organisasi mulai dari atasan sampai bawahan yang didalamnya terdapat hak-hak yang tersusun untuk pejabat.²³
4. Dalam menjalankan pekerjaan diatur oleh peraturan yang sah dan sesuai dengan norma dan hukum.
5. Anggota yang masuk di dalam organisasi bukan bersifat pribadi atau individual tetapi tidak bersifat pribadi yang dilakukan secara bersama-sama melalui kesepakatan bersama.
6. Seseorang yang memegang suatu jabatan tidak sama dengan jabatannya.
7. Dalam bentuk administrasi menggunakan dokumen-dokumen tertulis sebagai pelaporan untuk mengetahui kinerja yang dilakukan oleh pejabat dan digunakan sebagai evaluasi dalam organisasi.
8. Sistem-sistem yang digunakan dalam otoritas legal-rasional memiliki banyak bentuk tetapi dalam bentuk aslinya tetap dalam suatu staf administrasi birokratis.²⁴

Karakteristik birokrasi Max Weber dari prinsip-prinsip dasar otoritas Legal-Rasional meliputi:

1. Standarisasi dan Formalisasi

Dalam standarisasi, Max weber terfokus pada proses kerja yang dilakukan yang lebih mengutamakan keahlian dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Seluruh aktivitas kerja dapat dikoordinasi dan

²³Abdul Kadir. *Prinsip-prinsip Dasar Rasionalisasi Birokrasi Max Weber pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Staf Pengajar Universitas Haluoleo Kendari, hlm. 42

²⁴*Ibid*, hlm. 43

terkontrol dengan adanya penerapan standarisasi tersebut. Formalitas yang ada di dalam organisasi merupakan pedoman atau petunjuk yang dapat mengatur standarisasi tersebut. Seperti peraturan, prosedur, intruksi dan komunikasi yang ditulis dan telah diatur sesuai kesepakatan bersama. Contoh Formalisasi dalam organisasi pemerintah adalah pedoman kebijakan, kerangka acuan kerja, manual prosedural, bagan organisasi, petunjuk teknis evaluasi dan peninjauan kembali program.²⁵

2. Pembagian kerja dan Spesialisasi

Pembagian kerja adalah rincian-rincian berbagai tugas-tugas yang akan dijalankan kedalam komponen-komponen sederhana yang nanti bisa dilakukan secara berulang-ulang atau terus menerus. Pembagian kerja dalam organisasi dapat menghasilkan spesialisasi yaitu antara orang satu dengan orang yang lainnya memiliki berbagai macam cara yang berbeda untuk mengerjakan sehingga cara yang berbeda akan menghasilkan suatu yang berbeda juga. Spesialisasi kemungkinan orang yang bekerja akan ahli dibidang tertentu sesuai bidang yang dikuasai walaupun pekerjaan yang dikerjakan sangat kecil dari keseluruhan pekerjaan yang ada dalam organisasi.²⁶

3. Hirarki Otoritas

Dalam hirarki otoritas menurut Max Weber bahwa pegawai atau anggota organisasi wajib mematuhi segala aturan yang ada dan jika melanggar akan dikenai sanksi. Hal ini berkaitan dengan hukum sebagai komitmen anggota organisasi menjalankan tugas-tugasnya. Singkatnya, pegawai dalam organisasi tunduk dan patuh hanya semata-mata karena hukum dan aturan yang mengikat. Secara individu pegawai memiliki kebebasan diluar organisasi, mereka patuh dan mematuhi segala aturan karena pegawai menjalankan kewajiban sebagai tanggungjawab jabatannya. Seluruh aturan yang harus ditaati dibuat bukan ditujukan untuk pribadi seseorang untuk jabantannya tetapi aturan dibuat untuk tugas-tugas

²⁵*Ibid*, hlm. 44

²⁶*Ibid*, hlm. 44-45

yang harus dilaksanakan. Hukum berlaku untuk ditaati dan dipatuhi secara impersonal. Sehingga pegawai mematuhi aturan dan melaksanakan segala perintah hanya karena hukum. Karena jika tidak mematuhi atau tunduk terhadap hukum akan dikenai hukuman yang sesuai dengan berat dan ringan suatu pelanggaran.²⁷

4. Profesionalisasi

Profesionalisasi adalah suatu cara atau proses untuk melindungi kepentingan-kepentingan individu yang menduduki jabatan secara profesional. Menurut Max Weber calon penjabat dalam birokrasi diseleksi secara ketat untuk menghasilkan profesional. Dalam kualifikasi teknis, bahwa untuk menduduki posisi jabatan harus melalui seleksi yang bebas, hanya orang yang memiliki pelatihan atau pengalaman yang memadai saja baik keahlian ataupun keterampilan serta cakap yang bisa mengisi kedudukan jabatan staf administratif, dan hanya orang yang mempunyai keahlian dibidang tertentu yang dapat memenuhi persyaratan agar bisa menduduki dalam suatu jabatan. Pejabat yang sudah bekerja sebagai timbal balik atas apa yang sudah dikerjakan akan mendapatkan upah atau gaji. Pejabat Mendapatkan gaji tetap maupun sebagian besar diberikan pada hak pensiun. Tingkatan gaji tidak sama antara pejabat satu dengan yang lainnya tergantung menduduki posisi jabatan yang lebih tinggi atau lebih rendah sudah digolongkan sesuai jenjang dalam hirarki. Bisa jadi antara penjabatan satu dengan yang lainnya beda dalam soal gaji karena terdapat jenjang hirarki yang membedakan. Mungkin juga gaji berbeda karena dilihat dalam keahlian dan keterampilan dalam bekerja.²⁸

5. Dokumentasi tertulis

Disetiap organisasi membuat dokumentasi tertulis setelah melakukan acara atau kegiatan. hal ini menjadi suatu arsip didalam organisasi sebagai bukti bahwa pegawai telah melaksanakan tugas-tugasnya. Menurut Max Weber dalam suatu organisasi, semua kegiatan

²⁷*Ibid*, hlm. 45

²⁸*Ibid*, hlm. 46

yang dilakukan, segala keputusan-keputusan, aturan dan peraturan administratif di buat laporan tertulis untuk dijadikan dokumen dalam organisasi. Dokumentasi tertulis dibuat pada perencanaan kegiatan awal, keputusan melalui diskusi dan segala aturan dan perintah. Untuk membuat dokumentasi tertulis dilakukan secara rutin setelah melakukan acara apapun yang berkaitan dengan suatu organisasi. Pelaporan tertulis ini menjadi suatu hal sangat penting dilakukan agar mengetahui bagaimana akhir kegiatan yang sudah dilakukan. Pejabat-pejabat yang lebih tinggi kedudukannya seperti direktur dan menteri bisa menggunakan dokumentasi tertulis yang sudah dibuat untuk mengetahui bagaimana kerja bawahannya, berhasil atau gagal dalam menjalankan tugas. Yang terpenting untuk melihat tanggungjawab bawahannya sehingga bisa melakukan evaluasi. Dokumen tertulis juga menjadi perbaikan atau progref kedepan dalam pelaksanaan dan kinerja dari bawahan.²⁹

Dalam penelitian ini prinsip-prinsip yang diterapkan yaitu birokrasi otoritas legal-rasioanal untuk melihat Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilakukan oleh Pendamping PKH di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu mencari berbagai data yang telah digali secara mendalam sesuai dengan keadaan atau fakta yang terjadi dilapangan. Penelitian deskriptif merupakan suatu cara untuk mempelajari fenomena yang ada didalam masyarakat, seperti tata perilaku, sikap dan pola pikir yang berkaitan dengan aktivitas, kegiatan dan pengaruh dari suatu lingkungan.³⁰

²⁹*Ibid*, hlm. 46

³⁰Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 54-55

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 Koordinator Kecamatan (Korcam), 2 pendamping PKH, 1 ketua kelompok peserta PKH dan 1 peserta PKH. Peneliti melakukan penelitian berlokasi di Desa Botodayaan Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat sesuai data yang ada di lapangan dan hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan kebenaran dan keasliannya. Dengan hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu antara lain:

a. Observasi

Mengamati secara langsung keadaan yang terjadi di lapangan dan melakukan pencatatan terhadap gejala sosial di lapangan dan yang paling penting bagaimana peneliti bisa mengingat semua keadaan yang diamati di lapangan.³¹

Peneliti melakukan observasi di Desa Botodayaan dan di kantor UPPKH Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul. Awal observasi peneliti pada tanggal 24 Oktober 2018 sekaligus sowan dengan para pendamping PKH Kecamatan Rongkop. Dalam observasi peneliti mengamati aktivitas-aktivitas pendamping PKH dan mengamati bagaimana pendamping melayani peserta PKH. Peneliti melakukan observasi secara partisipan artinya peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana atau pendamping dan penerima manfaat PKH.

Peneliti telah melakukan observasi dengan melihat berbagai keadaan atau fakta yang terjadi di lapangan yang berkaitan Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul. Pada tanggal 14 Januari 2019 peneliti mengikuti salah satu kegiatan PKH yaitu pertemuan

³¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *“Metode Penelitian Sosial”* (Bandung: Bumi Aksara, 1995) hlm. 90

kelompok di Desa Botodayaan yang merupakan kegiatan wajib diadakan untuk peserta Program Keluarga Harapan (PKH) setiap bulan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara dilakukan bertatap muka secara langsung baik dua orang atau lebih.³²

Peneliti datang ke kantor Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) tempatnya di Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul untuk mewawancarai pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Pertama kali datang ke kantor UPPKH, peneliti mewawancarai Koordinasi Kecamatan (Korcama) Pendamping yaitu Suparningsih pada tanggal 24 Oktober 2018. Selanjutnya yang diwawancarai peneliti khususnya pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayaan ada dua orang yaitu Ardian Fitra Nugraha dan Hari Agus Sudyono. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Januari 2019 dengan Ardian Fitra Nugraha. Setelah itu peneliti melakukan wawancara lagi dengan Ardian Fitra Nugraha pada tanggal 10 Januari 2019 secara terstruktur dan tidak terstruktur untuk mendapatkan data yang valid.

Pada tanggal 14 Januari 2019 peneliti mewawancarai Hari Agus Sudyono pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) bersamaan dalam kegiatan pertemuan kelompok di Dusun Botolor. Peneliti juga sekaligus mewawancarai Warilah sebagai ketua kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kitem sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH) lainnya.

Pada tanggal 19 April 2019 peneliti melakukan wawancara kembali dengan ibu warilah terkait dengan permasalahan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayaan.

³²*Ibid*, hlm. 93

Tanggal 20 April 2019 melanjutkan mewawancarai ibu kitem di Desa botodayaan tempatnya di Botolor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti lakukan selama penelitian berlangsung, mulai observasi sampai wawancara dengan narasumber. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah data yang diperoleh dari Desa Botodayaan, data dari pendamping PKH Kecamatan Rongkop, dokumentasi foto-foto, data jadwal kegiatan pelaksanaan PKH sertamenggunakan foto-foto yang didapatkan oleh peneliti saat penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data disini dilakukan berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan. Meliputi *daily note*, transkrip wawancara, hasil observasi dan dokumentasi peneliti di lapangan. sehingga menggunakan metode analisis yaitu metode analisis data demi mendapatkan sebuah makna untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam analisis Miles dan Hubermas membuat tiga proses kegiatan untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³³

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan dan merubah data agar mudah dipahami dengan melihat data yang masih mentah hasil dari pencacatan di lapangan.³⁴ Data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul dengan beberapa realitas terkait Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Kemudian dipilah-pilah dan merangkum data-data yang penting serta mendukung hasil penelitian. Mulai data lapangan yang di pilih karena data penting, data

³³Matthew B. Miles dan A.Michael Huberman, "*Analisis Data Kualitatif*", (Jakarta:Universitas Indonesia, 1992) hlm. 16

³⁴Ibid, Hlm. 16

lapangan yang harus dibuang yang dianggap tidak penting dan kemudian meringkas data lapangan yang terlalu banyak.

b. Penyajian data

Dalam penyajian data, peneliti melakukan pengumpulan berbagai informasi yang telah disederhanakan dan telah tersusun untuk memberikan langkah pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan.³⁵ Peneliti setelah melakukan proses pemilihan data lapangan yang penting, membuang data lapangan yang dianggap tidak penting kemudian diolah sedemikian rupa untuk dijadikan sebagai data penelitian yang tersusun. Dengan melakukan penyajian data akan mempermudah memahami dan dapat menarik kesimpulan serta mengambil tindakan dalam penelitian tersebut.

c. Menarik Kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan analisis ketiga yang sangat penting.³⁶ Setelah melakukan pengolahan data selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data-data yang sudah tersusun tersebut agar memudahkan peneliti dalam mengetahui hasil penelitian. Kemudian dalam menarik kesimpulan peneliti melihat fakta-fakta yang sedang terjadi di lapangan dan memperoleh data yang valid saat melakukan penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan suatu kerangka penelitian dan menindak lanjuti penulisan selanjutnya, penulis disini membuat sistematika penulisan yang sederhana, yang akan mengelompokkan menjadi beberapa setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan eksplorasi dari semua isi kandungan penelitian. Pembagian bab dan sub bab tersebut bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan dan menganalisa data, telaah masalah-masalah dan temuan-temuan yang telah ada, agar lebih mendalam dan komprehensif, sehingga nantinya lebih mudah dipahami.

³⁵Ibid, Hlm. 17

³⁶Ibid, Hlm. 18

BAB I, yaitu pendahuluan yang di dalamnya terangkum seperti latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan terakhir sistematika penulisan.

BAB II, menjelaskan tentang gambaran umum Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul, dan gambaran umum PKH yang ada di Desa Botodayaan.

BAB III, membahas tentang temuan atas data di lapangan yang dikaitkan dengan fokus penelitian itu sendiri, yaitu menjabarkan seberapa jauh keberhasilan implementasi PKH.

BAB IV, berisi tentang inti, yaitu analisis atas data di lapangan yang dikaitkan dengan teori.

BAB V, yaitu bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Hasil dari saran inilah nanti akan peneliti tujukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, terdapat beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul, pendamping PKH melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan yaitu perencanaan kegiatan PKH, verifikasi pendidikan dan verifikasi kesehatan, pertemuan kelompok, rapat koordinasi pendamping PKH, dan permasalahan dan tindak lanjut PKH. Permasalahan yang masih menjadi kegelisahan yaitu tidak tepat sasaran penerima PKH sehingga mengakibatkan kecemburuan sosial antara masyarakat penerima PKH dan masyarakat Non-PKH. Disamping permasalahan tersebut pendamping menjalankan tugas sesuai aturan-aturan yang telah disepakati bersama di dalam PKH.
- b. Dalam pencapaian pelaksanaan PKH di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul yang sesuai dengan tujuan PKH, pendamping melakukan tugas-tugas sesuai dengan aturan-aturan yang telah menjadi komitmen awal karena berkaitan dengan sanksi-sanksi hukum. Terutama bagi pendamping PKH menjalankan tugas dan mematuhi segala aturan yang ada karena jika tidak menjalankan tugas sesuai aturan akan dikenai sanksi baik sanksi berat maupun ringan.
- c. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul terdapat prinsip yang diterapkan meliputi prinsip standarisasi dan formalisasi, prinsip pembagian kerja dan spesialisasi, prinsip hirarki otoritas, prinsip profesional dan prinsip dokumen tertulis mengacu pada pedoman

Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018.

- d. Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) tidak menjalankan kegiatan ataupun tugas-tugas diluar dari aturan yang ada di perundang-undangan yang sudah ditetapkan.

B. Saran

Setelah melakukan penulisan dan penyusunan hasil penelitian hingga sampai pada tahap terakhir, disini penulis menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

Untuk pendamping PKH khususnya di Desa Botodayaan, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul tingkatkan terus untuk pendekatan dan pemantauan peserta KPM. Terkait koordinasi dan komunikasi, selalu sabar menghadapi peserta PKH yang selalu mendapatkan perkataan yang kasar ataupun adanya miss komunikasi.

2. Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian saya sebagai penulis, menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penggalian data masih minim informasi yang didapatkan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Sehingga sangat diharapkan untuk penulis-penulis selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa masih banyak fakta yang harus digali dan dikembangkan terkait dengan beberapa realitas Program Keluarga Harapan (PKH).

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- B. Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Damsar. 2015. *Pengantar Teori Sosiologi*. Padang: kencana.
- M. Siahaan, Hotman. 1986. *Pengantar ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir, Mohammad. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Paul Johnson, Doyle diindonesiakan oleh Robert M. Z. Lawang. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta: PT Gramedia.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.

Jurnal:

- Aminudin, Nur. 2015. *Sistem Pendukung Keputusan (DSS) Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Bangun Rejo Kec. Punduh Pidada Pesawaran dengan Menggunakan Metode Analyticalhierarchy Process (AHP)*. STMIK Pringsewu Lampung.
- Aries, Muhammad. 2012. *Determinan Gizi Kurang dan Stunting Anak Umur 0-36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007*. Jurnal Gizi Dan Pangan Vol. 7 No. 1. Fakultas Ekologi Manusia (FEMA).
- Azis, Rosidi. 2018. *Pelatihan Pengolahan Nugget Sayuran untuk Meningkatkan Produktivitas Anggota Pendamping Keluarga Harapan di Desa Jatinom-Blitar*. Universitas Nahdatul Blitar: Riset dan konseptual, Volume 3 Nomor.
- Frenty Nurkhalim, Ratna. 2018. *Efek Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Antenatal Care Dan Perencanaan Penolong Persalinan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan Vol. 4 No. 2. Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Kadir, Abdul. *Prinsip-prinsip Dasar Rasionalisasi Birokrasi Max Weber pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Staf Pengajar Universitas Haluoleo Kendari.

Lastuti, Sri. 2018. *Pemberdayaan Ibu-Ibu Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Naru Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Kue Tradisional Bima*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No. 2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Taman Siswa Bima.

Nuryati, Neni. 2018. *Bimbingan rohani islam dan perasaan tenang lansia (study kasus lansia program keluarga harapan (PKH) kecamatan trucuk klaten)*. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 5 No. 1. Bimbingan Rohani Islam.

Rusydi. 2015. *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Pidie*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 3 No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

Skripsi:

Fauziatul Akmla, Cita. 2017. *Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*. Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Internet:

<https://www.infogunungkidul.com/detail> diakses pada tanggal 11 Desember 2018.

Pemensos Republik Indonesia, PDFdokhuk.kemsos.go.id diakses pada tanggal 17 Oktober 2018.

Sumber Lain:

Wawancara dengan Korcam Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Suparningsih pada tanggal 24 Oktober 2018 dan 05 Februari 2019.

Wawancara dengan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Ardian Fitra Nugraha pada tanggal 02 Januari 2019 dan 10 Januari 2019.

Wawancara dengan Kepala Desa Botodayaan Wasija pada tanggal 03 Januari 2019.

Wawancara dengan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Hari Agus Sudyono pada tanggal 14 Januari 2019 dan 06 Februari 2019.

LAMPIRAN

A. PANDUAN WAWANCARA

1. Profil Informan

- A. Nama Lengkap :
- B. Alamat :
- C. Tempat, Tgl Lahir :
- D. Pekerjaan :

2. Daftar Pertanyaan

A. Informan Pendamping PKH

1. Apakah sudah melakukan sosialisasi terkait PKH di Desa Botodayaan?
2. Siapa yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan PKH di Desa Botodayaan?
3. Apa saja tugas-tugas pendamping PKH?
4. Bagaimana jumlah pelaksana pendamping PKH Kecamatan Rongkop? (cukup/kurang)
5. Bagaimana kerelaan atau kesanggupan pendamping PKH dalam melakukan tugasnya?
6. Bagaimana SOP (Standart Operating Procedure) yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan PKH?
7. Bagaimana sumber dana yang digunakan?
8. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan?
9. Bagaimana pelaksanaan PKH?
10. Apakah penyaluran bantuan PKH turun tepat waktu?
11. Bagaimana jumlah staff/pendamping PKH? (cukup/tidak)
12. Bagaimana perencanaan awal pelaksanaan PKH?
13. Bagaimana proses pelaksanaan PKH?
14. Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan PKH?
15. Dalam perencanaan PKH, apa saja strategi pelaksanaan pendamping PKH untuk kegiatan PKH yang efektif?
16. Bagaimana cara tim pendamping PKH membagi tugas dan berkoordinasi?

17. Bagaimana tim/pendamping membagi tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah?
 18. Apakah tanggungjawab ada kaitannya dengan gaji? (Semakin berat tanggungjawab semakin besar gaji)
 19. Bagaimana pendekatan pimpinan (operator/korcam) atau jabatan paling atas kepada anak buah (pendamping PKH)?
 20. Bagaimana evaluasi dan koordinasi dilakukan? (otoriter, egaliter, atau demokrasi)
 21. Sejauh mana rekrutmen relawan/pendamping sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan?
 22. Dalam rekrutmen ada tidak pendamping yang dibawa saudara, rekan atau kolega?
- B. Informan peserta PKH
1. Sejak kapan ibu menjadi penerima manfaat PKH?
 2. Apakah pernah mengikuti sosialisasi terkait PKH?
 3. Berapa jumlah bantuan yang diterima?
 4. penyaluran bantuan PKH tepat waktu atau tidak?
 5. Bagaimana cara pengambilan bantuan?
 6. Bagaimana ibu melihat kerelaan/kemauan pendamping dalam mendampingi peserta PKH?
 7. Apakah pendamping selalu memberikan motivasi kepada peserta PKH?
 8. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan kelompok?
 9. Bagaimana jadwal kegiatan PKH di Desa Botodayaan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara dengan Pendamping 1 PKH pada tanggal 10 Januari 2019 di kantor UPPKH Rongkop



Dokumentasi sesi foto bersama dengan seluruh Pendamping PKH Kecamatan Rongkop pada tanggal 10 Januari 2019



Dokumentasi Wawancara dengan Pendamping 2 PKH pada tanggal
14 Januari 2019 di Rumah Warga



Dokumentasi foto bersama dengan peserta PKH setelah kegiatan
Pertemuan kelompok pada tanggal 14 Januari 2019
di kediaman ibu warilah



Dokumentasi Suasana pertemuan kelompok Desa Botodayaan pada
Tanggal 14 Januari 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dokumentasi Wawancara dengan Ketua kelompok PKH Desa Botodayaan
Pada tanggal 14 Januari 2019



Dokumentasi Wawancara dengan peserta PKH Desa Botodayaan
Pada tanggal 14 Januari 2019



Pertemuan kelompok Desa Botodayaan

C. STRUKTUR ORGANISASI PKH

Koordinator Kecamatan : Suparningsih
Bendahara : Heni Nugraheni
Sekertaris : Ardian Fitra Nugraha

Pendamping PKH Desa Semugih : Agus Purwanto
Pendamping PKH Desa Melikan : Andani Ratna
Pendamping PKH Desa Pringombo : Eri Susanto
Pendamping PKH Desa Karangwuni : Heni Nugraheni
Pendamping PKH Desa Pucanganom : Hendrat Cahyanto
Pendamping PKH Desa Botodayaan : Hari Agus B dan Ardian Fitra N
Pendamping PKH Desa Petir : Supraningsih
Pendamping PKH Desa Bohol : Patmi Muji P



D. DAFTAR HADIR PERTEMUAN KELOMPOK

DAFTAR HADIR PERTEMUAN KELOMPOK

PROGRAM
BEKASIRGA
HARAPAN

KECAMATAN: RONGKOP
 DESA/KELURAHAN: BODODAYAAN
 NAMA KELOMPOK: PKH DS. MOJING
 HARI/TANGGAL: Jumat, 7/11/2018
 AGENDA PEMBAHASAN: Sehat dan Miskin

NO	NO PKH	NAMA PESERTA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	34030501309045	NSATRIEM	MOJING RW 001 RT 004	1. [Signature]
2	34030501309114	SUJIRAN	MOJING RW 001 RT 001	2. [Signature]
3	340305013092948	WAGDIAN	RT 001 RW 01 MOJING	3. [Signature]
4	340305013093142	WAGYEM	RT 001 RW 01 MOJING	4. [Signature]
5	340305013093348	SANYESA	RT 002 RW 01 MOJING	5. [Signature]
6	340305013093749	TUKILAH	RT 003 RW 01 MOJING	6. [Signature]
7	340305013093832	FAHEM	RT 004 RW 01 MOJING	7. [Signature]
8	340305013093940	WASNEM	RT 004 RW 01 MOJING	8. [Signature]
9	340305013094526	WAKTARAH	RT 004 RW 01 MOJING	9. [Signature]
10	340305013094738	NGATHAH	RT 002 RW 01 MOJING	10. [Signature]
11	340305013094825	NSATINAH	RT 002 RW 01 MOJING	11. [Signature]
12	340305013094941	RIYAH	RT 004 RW 01 MOJING	12. [Signature]
13	340305013095101	WANTI	RT 001 RW 01 MOJING	13. [Signature]
14	340305013095145	SAKEM	RT 004 RW 01 MOJING	14. [Signature]
15	340305013095308	ROKASTINA	RT 001 RW 01 MOJING	15. [Signature]
16	340305013095347	MINEM	RT 004 RW 01 MOJING	16. [Signature]
17	340305013095353	TUMI	RT 001 RW 01 MOJING	17. [Signature]
18	340305013095748	SRI PARIYATI	RT 002 RW 01 MOJING	18. [Signature]
19	340305013095889	SOKONI	RT 001 RW 01 MOJING	19. [Signature]
20	340305013095928	WATINI	RT 001 RW 01 MOJING	20. [Signature]
21	340305013096125	WARSIKEM	RT 002 RW 01 MOJING	21. [Signature]
22	340305013096142	TUMINEM	RT 002 RW 01 MOJING	22. [Signature]
23	340305013096255	RADYEM	RT 002 RW 01 MOJING	23. [Signature]
24	340305013096255	TUMPI	RT 001 RW 01 MOJING	24. [Signature]
25	340305013096000	SULIH	RT 002 RW 01 MOJING	25. [Signature]
26	340305013096255	WABRWI	RT 004 RW 01 MOJING	26. [Signature]
27	340305013096294	MAHYI	RT 004 RW 01 MOJING	27. [Signature]
28	340305013096007	SUKILAH	RT 001 RW 01 MOJING	28. [Signature]
29	340305013096006	TUMINAH	RT 004 RW 01 MOJING	29. [Signature]
30				30.
31				31.
32				32.
33				33.
34				34.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
HARILAGUS SURIYONO, SIP

DAFTAR HADIR PERTEMUAN KELOMPOK

PROGRAM
KELUARAHAN
HARAPAN

KECAMBAHAN : RONGKOP
DESA/KELURAHAN : BOTO DAYAAN
NAMA KELOMPOK : PKH DS. NGELO DAN JATI
HARI/TANGGAL : Rabu 14-11-2018
AGENDA PEMBAHASAN : Sehat itu mahal

NO	NO PKH	NAMA PESERTA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	34030016054728	NGATEM	RT 001 RW 018 NGELO		
2	3403001320098	NGATEM	NGELO RW 019 RT 002		
3	3403001706011	RADIYEM	RT 001 RW 018 NGELO		
4	3403001200007	RADIYEM	NGELO RW 019 RT 002		
5	3403001500030	RANEM	RT 001 RW 018 NGELO		
6	3403001300096	RUKYAH	NGELO RW 019 RT 002		
7	3403001600024	SUYEM	RT 002 RW 018 NGELO		
8	3403001600032	SUMARNI	RT 001 RW 018 NGELO		
9	3403001800198	SUMI	RT 002 RW 018 NGELO		
10	3403001700012	SURATBI	RT 001 RW 018 NGELO		
11	3403001300096	SUFANI	NGELO RW 019 RT 002		
12	3403001600040	WITRIANI	RT 002 RW 018 NGELO		
13	3403001800138	SUNYEM	RT 002 RW 012 JATI		
14	3403001600080	MUGRAH	RT 001 RW 018 JATI		
15	3403001600079	NETI	RT 001 RW 012 JATI		
16	3403001600178	BAIEM	RT 001 RW 012 JATI		
17	3403001601089	SANJEM	RT 001 RW 012 JATI		
18	3403001601113	TANEM	RT 001 RW 012 JATI		
19	3403001600185	TUDYEM	RT 002 RW 012 JATI		
20	3403001700178	WARNI	RT 001 RW 012 JATI		
21	3403001800033	WAGHYEM	RT 001 RW 012 JATI		
22	3403001600031	WATNEM	RT 002 RW 012 JATI		
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

Njele : 12

Pendamping

Jati : 10

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR PERTEMUAN KELOMPOK

PROGRAM
KELAYAKAN
BARAKAT

KECAMATAN: AGROKOP
DESA/KELURAHAN: BOTODAYAAN
NAMA KELOMPOK: PKK DS. SAMBI KIDUL
HARI/TANGGAL: Jumat, 9-11-2018
AGENDA PEMBAHASAN: Sabat (tan) mahal

NO	NO PKH	NAMA PESERTA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	34030501605338	CIKRAN RIYANTI	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	1	2
2	34030501600390	CINAH	RT 001 RW 08 SAMBIKIDUL		
3	34030501600478	GIYEM	RT 003 RW 08 SAMBIKIDUL	3	
4	34030501600492	ISRAKHANI	RT 001 RW 08 SAMBIKIDUL		4
5	34030501600326	LASEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	5	
6	34030501600388	LISNAWATI	RT 001 RW 08 SAMBIKIDUL		6
7	34030501601645	MESIRANI	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	7	
8	34030501600043	MUSYANI	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		8
9	34030501600103	NOLAHYEM	SAMBI KIDUL RW 08 RT 002	9	
10	34030501600041	NALYEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		10
11	34030501600054	PALUPI	RT 001 RW 08 SAMBIKIDUL	11	
12	34030501600219	PELI SEDIKUSUH	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		12
13	34030501600136	RINTEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	13	
14	34030501600027	RITAYANI	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		14
15	34030501600002	RUSYEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	15	
16	34030501600018	SARIB	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		16
17	34030501600408	SATYU	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	17	
18	34030501600302	SATRIKUN	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		18
19	34030501600027	SRI SUDYANI	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	19	
20	34030501600781	SUDINEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		20
21	34030501600026	SUNAN	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	21	
22	34030501600213	SUNTAH	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		22
23	34030501600104	SURINAH	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	23	
24	34030501600219	SURAT	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		24
25	34030501600045	SURIMA	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	25	
26	34030501600041	SUTEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		26
27	34030501600118	SUTIYEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	27	
28	34030501600000	TUKSON	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		28
29	34030501600101	TUKYEM	SAMBI KIDUL RW 08 RT 002	29	
30	34030501600217	TURHYEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		30
31	34030501600000	TURPON	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	31	
32	34030501600188	WAKIYEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		32
33	34030501600029	WARINAH	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	33	
34	34030501600003	WASRYEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL		34
35	34030501600022	WALYEM	RT 002 RW 08 SAMBIKIDUL	35	
36					36

Pendamping

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR PERTEMUAN KELOMPOK

KECAMATAN : BONGKOP
 DESA/KELURAHAN : BOTODAYAAN
 NAMA KELOMPOK : PKH DS. BOTO TENGAH
 HARI/TANGGAL : Rabu, 21-11-2018
 AGENDA PEMBAHASAN : Sehat atau mahal

NO	NO PKH	NAMA PESERTA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	340305018005432	ENHYANTI	BOTOTENGAH RT 001 RW 04	
2	340305018003342	JUNPAH	BOTOTENGAH RT 002 RW 04	
3	340305018004418	JUMAYATI	RT 001 RW 04 BOTOTENGAH	
4	340305018005225	KALINEM	RT 001 RW 04 BOTOTENGAH	
5	340305018040053	MARGIYANTI	RT 001 RW 04 BOTOTENGAH	
6	340305012100011	MUJIYEM	BOTOTENGAH RT 002 RW 05	
7	340305018401860	RIYANTI	RT 002 RW 04 BOTOTENGAH	
8	340305018401358	SAJIPEM	RT 001 RW 04 BOTOTENGAH	
9	340305018003815	SAYIREM	RT 001 RW 04 BOTOTENGAH	
10	340305018010624	SARIYEM	RT 001 RW 04 BOTOTENGAH	
11	34030502000019	SPRINI	BOTOTENGAH RW 005 RT 002	
12	340305018000789	SENEM	RT 002 RW 04 BOTOTENGAH	
13	340305017202134	SANI	RT 001 RW 04 BOTOTENGAH	
14	340305017980153	SUCIYANTI	RT 002 RW 04 BOTOTENGAH	
15	340305018003927	SUKYEM	RT 002 RW 04 BOTOTENGAH	
16	340305018400822	SUMIRAH	RT 002 RW 04 BOTOTENGAH	
17	340305018400781	SURATI	RT 002 RW 04 BOTOTENGAH	
18	340305018000027	TRI PURYANTI	BOTOTENGAH RT 004 RW 04	
19	340305018000203	WAKHIDAH	BOTOTENGAH RW 008 RT 001	
20	340305018401011	WIGARATI	RT 001 RW 04 BOTOTENGAH	
21	340305018400727	TUVYEM	RT 002 RW 04 DAYAAN	
22	340305017980145	LINA WANDAH	DAYAAN RT 02 RW 06	
23	340305018005328	MUSYATI	RT 002 RW 06 DAYAAN	
24	340305018005534	SAWIRAH	RT 001 RW 06 DAYAAN	
25	340305018000029	SINEM	DAYAAN RW 006 RT 002	
26	340305018004134	SRI SUCIYANTI	RT 002 RW 06 DAYAAN	
27	340305018401284	SUMAYATI	RT 001 RW 06 DAYAAN	
28	340305018401015	WADINEM	DAYAAN RT 02 RW 06	
29	340305018400039	WARSIVELA	RT 002 RW 06 DAYAAN	
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Pendamping
 HARI AGUS SUDYONO, SIP

E. DAFTAR HADIR PENDAMPING PKH

PPKH KECAMATAN RONGKOP
ALAMAT SEKRETARIAT JL. MAYA BARAS NO. 75 SEMBUNG RONGKOP
Telp (0274) _____

**DAFTAR HADIR PENDAMPING PKH
DI PPKH KECAMATAN
BULAN NOVEMBER 2018**

NAMA : HABI AGUS SUDIVYO, NIP.

NO	HARI / TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Senin, 12 November 2018	
2	Selasa, 13 November 2018	
3	Rabu, 14 November 2018	
4	Kamis, 15 November 2018	
5	Jumat, 16 November 2018	
6	Sabtu, 17 November 2018	
7	Minggu, 18 November 2018	
8	Senin, 19 November 2018	
9	Selasa, 20 November 2018	
10	Rabu, 21 November 2018	
11	Kamis, 22 November 2018	
12	Jumat, 23 November 2018	
13	Sabtu, 24 November 2018	
14	Minggu, 25 November 2018	
15	Senin, 26 November 2018	
16	Selasa, 27 November 2018	
17	Rabu, 28 November 2018	
18	Kamis, 29 November 2018	
19	Jumat, 30 November 2018	
20	Sabtu, 01 Desember 2018	
21	Minggu, 02 Desember 2018	
22	Senin, 03 Desember 2018	
23	Selasa, 04 Desember 2018	
24	Rabu, 05 Desember 2018	
25	Kamis, 06 Desember 2018	
26	Jumat, 07 Desember 2018	
27	Sabtu, 08 Desember 2018	
28	Minggu, 09 Desember 2018	
29	Senin, 10 Desember 2018	
30	Selasa, 11 Desember 2018	
31	Rabu, 12 Desember 2018	
32	Kamis, 13 Desember 2018	
33	Jumat, 14 Desember 2018	
34	Sabtu, 15 Desember 2018	
35	Minggu, 16 Desember 2018	
36	Senin, 17 Desember 2018	
37	Selasa, 18 Desember 2018	
38	Rabu, 19 Desember 2018	
39	Kamis, 20 Desember 2018	
40	Jumat, 21 Desember 2018	
41	Sabtu, 22 Desember 2018	
42	Minggu, 23 Desember 2018	
43	Senin, 24 Desember 2018	
44	Selasa, 25 Desember 2018	
45	Rabu, 26 Desember 2018	
46	Kamis, 27 Desember 2018	
47	Jumat, 28 Desember 2018	
48	Sabtu, 29 Desember 2018	
49	Minggu, 30 Desember 2018	
50	Senin, 31 Desember 2018	

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Rongkop, 03 Desember 2018
Habi Agus Sudivyo
Korwil Kecamatan Rongkop
Kecamatan Rongkop Kabupaten Sukoharjo
TAL

F. BIODATA PENULIS



Nama : Linda Istiyawati

Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul,
29 Januari 1997

Alamat : Sentul RT 01 RW
06, Tileng, Girisubo,
Gunungkidul.

Riwayat Pendidikan:

1. Tahun 2003 : TK ABA 1 Tileng
2. Tahun 2004-2009 : SDN 1 Tileng
3. Tahun 2010-2012 : SMPN 1 Girisubo
4. Tahun 2013-2015 : SMAN 1 Rongkop
5. Tahun 2015-2019 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Email : lindaistiyawati@gmail.com

Motto : Jangan menunggu. Takkan pernah ada waktu yang tepat

CP : 085720559600